DINKES KABUPATEN PASURUAN BEBASKAN 40 PASIEN GANGGUAN JIWA



Senin, 27 Februari 2017

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk membantu pasien gangguan jiwa dengan menyediakan layanan pengobatan dan perawatan gratis. Hingga saat ini, terdapat 60 pasien yang dibantu, dengan 40 pasien sudah dibebaskan dan dapat kembali berkumpul dengan keluarga. 20 pasien lainnya masih dalam proses perawatan dan pengawasan. Tim pengelola jiwa di setiap puskesmas kecamatan secara aktif mencari dan merawat pasien dengan terapi berbasis masyarakat, yang melibatkan keluarga pasien dan tokoh masyarakat.

Terapi berbasis masyarakat dilakukan dengan cara memasung pasien di rumah agar tidak membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Meskipun program jemput bola sudah dilakukan, masih terdapat masyarakat yang menyembunyikan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa karena takut aib. Dinkes Kabupaten Pasuruan menghimbau masyarakat untuk mengubah mindset tersebut dan memanfaatkan layanan yang tersedia.

Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk tokoh masyarakat, tokoh agama, dan stakeholder lainnya, untuk memastikan bahwa pasien yang sudah dinyatakan sembuh dapat diterima kembali oleh keluarga dan masyarakat. Tantangan utama program ini adalah meyakinkan keluarga pasien yang masih percaya bahwa penyakit jiwa disebabkan oleh guna-guna atau gangguan makhluk halus.

Dinkes Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan Pekerja Sosial Kemanusian (PSM) dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dari Dinas Sosial untuk mengatasi masalah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.